

ABSTRAK

Akmalia Salma Millaty (1225010018): *Historiografi Modern: Analisis Penulisan Sirah Nabawiyah Bergaya Novel dalam Buku Muhammad Sang Yatim karya Muhammad Sameh Said (2003)*

Penelitian ini mengkaji historiografi modern melalui analisis penulisan Sirah Nabawiyah bergaya novel dalam buku *Muhammad Sang Yatim* karya Muhammad Sameh Said. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana karakteristik penulisan Sirah Nabawiyah bergaya novelistik dalam karya tersebut, serta bagaimana keseimbangan antara fakta sejarah dan unsur naratif dihadirkan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik penulisan Sirah Nabawiyah bergaya novelistik dalam buku *Muhammad Sang Yatim* karya Muhammad Sameh Said, menganalisis keseimbangan antara fakta sejarah dan unsur naratif yang dihadirkan, serta memetakan posisi karya tersebut dalam lanskap historiografi Islam kontemporer melalui analisis komparatif dengan karya-karya sirah modern lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Kerangka teoritis yang digunakan adalah konsep *emplotment* dari Hayden White dalam *Metahistory* (1973) dan teori naratologi Gerard Genette (1983), yang dikombinasikan dengan pendekatan stilistika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Muhammad Sang Yatim* merupakan karya yang berada di persimpangan antara historiografi dan sastra, ia mempertahankan pijakan pada sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an dan hadis sahih, juga gabungan dari banyak sumber-sumber israiliyat dan juga kitab sirah klasik seperti Ibnu Hisham, namun menghadirkan peristiwa historis melalui teknik-teknik penulisan novelistik seperti deskripsi *setting* yang sinematik, eksternalisasi batin tokoh, dialog naratif, *foreshadowing*, dan alur dramatis yang terstruktur. Dalam kerangka White, pola *emplotment* yang dominan adalah mode *romance*, yakni narasi perjalanan heroik dari kondisi awal yang berat menuju kemenangan moral dan spiritual. Analisis komparatif dengan tiga karya sirah modern lainnya yaitu *Hayatu Muhammad* karya Haikal, *Muhammad* karya Martin Lings, dan *Sirah Nabawiyah* karya Ajid Thohir yang memperlihatkan bahwa kekhasan Sameh Said terletak pada *framing* yatim sebagai lensa utama pembentukan karakter kenabian, pendekatan yang lebih dekat ke psikobiografi dan *narrative theology* daripada historiografi akademis konvensional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karya ini merepresentasikan kecenderungan historiografi Islam kontemporer yang mengutamakan relevansi komunikatif dan kedekatan emosional pembaca, dengan konsekuensi metodologis berupa batas yang kabur antara fakta historis dan rekonstruksi imajinatif.